



Pengaruh Pengetahuan, Religiositas, Persepsi, dan Media Informasi terhadap Minat Investor Melakukan Wakaf Saham

Arfid Fathun Nadyan, Dewi Rahmi*

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 17/2/2023

Revised : 26/6/2023

Published : 20/7/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 1

Halaman : 53 - 60

Terbitan : **Juli 2023**

ABSTRAK

Wakaf merupakan filantropi Islam yang dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Salah satu inovasi wakaf yang kini hadir adalah wakaf saham. Namun realisasi penghimpunan wakaf saham masih jauh dari potensinya. Selain itu, riset mengenai minat terhadap wakaf saham juga masih sangat jarang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, dirasa perlu untuk dilakukannya penelitian mengenai minat investor terhadap wakaf saham. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor saham terhadap wakaf saham. Penelitian dilakukan terhadap 100 nasabah MNC Sekuritas yang pernah atau tidak pernah melakukan wakaf saham. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner dalam skala nominal dan likert. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data hasil kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian dianalisis menggunakan metode regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, religiositas, dan persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap minat wakaf saham sedangkan media informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investor melakukan wakaf saham.

Kata Kunci : Wakaf Saham; Bunga; Regresi Logistik

ABSTRACT

Waqf is an Islamic philanthropy that can provide social and economic benefits to society. One of the waqf innovations that is now present is the stock waqf. However, the realization of stock waqf collection is still far from its potential. In addition, research on interest in stock waqf is also very rarely done. Based on this, it is deemed necessary to conduct research on investor interest in stock waqf. This study aims to describe the characteristics of respondents and analyze the factors that influence stock investors' interest in stock waqf. The study was conducted on 100 MNC Sekuritas customers who had or had never made stock waqf. Data were obtained using a questionnaire on a nominal and Likert scale. This study uses a descriptive quantitative approach. Questionnaire results data were tested for validity and reliability and then analyzed using binary logistic regression method. The results showed that knowledge, religiosity, and perceptions had a significant positive effect on interest in stock waqf while the information media had no significant effect on investor interest in stock waqf.

Keywords : Stock Waqf; Interest; Logistic Regression

@ 2023 Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Paradigma wakaf di Indonesia sejak masa penjajahan hingga era reformasi masih dipahami secara sempit, yaitu hanya mengenai wakaf yang tidak produktif dan tidak bernilai ekonomi. Padahal wakaf merupakan salah satu ajaran Islam yang dinamis karena sebagian besar argumentasi hukumnya berdasarkan ijtihad (Havita & Hakim, 2017). Seiring berjalannya waktu serta lahirnya masyarakat muslim yang modern, wakaf pun mengalami perkembangan yang dinamis pula. Paradigma lama tentang wakaf yang lebih memfokuskan pada prinsip “menjaga keabadian barang” beralih pada paradigma baru yang lebih menekankan prinsip “pelestarian dan peningkatan manfaat wakaf” (Masruchin, 2014).

Salah satu inovasi wakaf yang kini telah hadir adalah wakaf saham. Wakaf saham merupakan wakaf dengan objek saham sebagai harta bergerak yang dianggap mampu untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi umat (Suhendar, 2022). Wakaf saham merupakan salah satu bentuk pengembangan wakaf produktif dan pengembangan dari wakaf uang yang telah lebih dahulu diimplementasikan (Abdalloh, 2019). Wakaf saham dapat mewartakan minat investor pasar modal yang ingin berinvestasi sekaligus memberi manfaat sosial bagi masyarakat (Syahbana, 2020). Selain itu dengan biaya yang tidak terlalu mahal untuk membeli saham suatu perusahaan, wakaf saham mampu memberikan kontribusi yang cukup besar dibanding jenis komoditas perdagangan lainnya (Suhendar, 2022)

Perkembangan teknologi dan sistem informasi, berdampak pada pembuatan rekening saham, transaksi jual beli saham, dan wakaf saham dapat dilakukan secara digital. Salah satu perusahaan sekuritas yang sudah memiliki fasilitas Sharia Online Trading System (SOTS) yang terintegrasi dengan sistem penghimpun wakaf saham secara digital adalah MNC Sekuritas (mncsekuritas.id). Untuk melakukan wakaf saham secara digital, calon wakif harus memiliki rekening efek di perusahaan sekuritas tersebut, kemudian memilih perusahaan yang akan diwakafkan sahamnya (Tahliani, 2021). Saham perusahaan yang akan diwakafkan harus memenuhi syarat sesuai fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI No. 135/DSN-MUI/V/2020 dengan minimal wakaf sebanyak 1 lot saham (Susanti *et al.*, 2021).tanpa dibatasi pada tingkat harga saham dan tingkat likuiditas (Syahbana, 2020).

Potensi wakaf dalam bentuk aset bergerak, baik dalam bentuk wakaf uang maupun wakaf saham di Indonesia cukup besar, karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, dimana potensi wakaf uang mencapai 180 triliun pertahun dan potensi wakaf saham pun sangat besar seiring dengan peningkatan jumlah investor saham syariah secara signifikan setiap tahunnya (Hogan, 2016). Potensi wakaf saham di Indonesia sebesar Rp209,1 miliar perbulan atau setara dengan 2,5 triliun pertahun, tetapi realisasi wakaf saham saat ini masih sangat kecil jika dibandingkan dengan potensi yang ada. Pada tahun 2020 nilai wakaf saham yang terhimpun melalui MNC Sekuritas sebesar Rp143.549.302 dari 52 emiten dan 822.400 lembar saham (Rahmat, 2020). Supervisor business development MNC sekuritas, Bazari Azhar Azizi menyampaikan potensi wakaf saham sangat besar karena mencakup semua emiten yang tercatat sebagai emiten syariah. Untuk merealisasikan potensi wakaf saham maka perlu dirumuskan strategi pengembangan wakaf saham. Salah satu pihak yang memiliki peran penting dalam pengembangan wakaf saham, yaitu donatur wakaf saham (wakif) dari kalangan investor saham syariah. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian tentang minat investor muslim dalam melakukan wakaf saham.

Sampai saat ini penelitian tentang minat wakaf saham masih jarang dilakukan, dimana sebagian besar penelitian yang telah dilakukan tentang minat melakukan wakaf uang, diantaranya diantaranya (Amalia & Puspita, 2018) yang menemukan bahwa minat wakaf uang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pendapatan, pemahaman agama, sosialisasi dan citra lembaga, (Aliawati, 2020), (Septiani, 2021) tentang minat masyarakat berwakaf uang yang dipengaruhi oleh religiositas, pengetahuan, pendapatan dan media informasi dengan tambahan faktor persepsi dalam penelitian (Rohman, 2021). (Maivalinda *et al.*, 2021) dengan variabel yang mempengaruhi minat wakaf uang yaitu sikap, religiositas, kepedulian lingkungan, dan penggunaan internet. Kemudian penelitian (Ulum, 2022) tentang minat wakaf uang yang dipengaruhi oleh literasi wakaf, religiositas, opinion leader, dan transparansi.

Sedangkan riset mengenai wakaf saham saat ini masih membahas tentang regulasi, penerapan, potensi, strategi penghimpunan, dan implementasinya. Diantaranya riset yang dilakukan oleh (Yuliana & Hadi, 2019), (Susanti *et al.*, 2021), (Raharjo & Dr. Mugiyati, 2022) tentang penerapan dan potensi wakaf saham. Penelitian

(Havita & Hakim, 2017), (Muhammad Aiz, 2016), (Tahliani, 2021) tentang regulasi dan legalitas wakaf saham, (Hakim, 2020) tentang strategi penghimpunan wakaf saham, kemudian riset (Suhendar, 2022) tentang implementasi wakaf saham dan kontribusinya terhadap perekonomian umat di Indonesia. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat wakaf saham yang bertujuan untuk menganalisa bagaimana minat Investor muslim dalam pasar modal untuk melakukan wakaf saham dan faktor- faktor yang mempengaruhinya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada nasabah MNC Sekuritas. Hal yang melatarbelakangi dipilihnya nasabah MNC Sekuritas sebagai objek penelitian adalah karena di MNC Sekuritas memiliki potensi yang besar dalam penghimpunan wakaf saham dan merupakan perusahaan sekuritas pertama di Indonesia yang memiliki fasilitas Sharia Online Trading System (SOTS) yang terintegrasi dengan sistem penghimpunan wakaf saham secara digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk tabel serta menganalisis sejauh mana pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap minat nasabah MNC Sekuritas untuk berwakaf saham. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Regresi logistik adalah pendekatan untuk membuat model prediksi sama halnya dengan regresi linear.

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah MNC Sekuritas baik yang sudah maupun yang belum pernah melakukan wakaf saham. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan metode penentuan jumlah sampel menggunakan perhitungan Slovin dari jumlah populasi sebanyak 159.145 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability purposive sampling dengan kriteria sampel yaitu beragama Islam dan sedang berinvestasi saham. Kuesioner yang telah diisi responden ditabulasi dan diuji validitas dan reliabilitasnya.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi logistik biner. Menurut (Hosmer & Lemeshow, 2000) regresi logistik biner adalah metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel respon (Y) yang bersifat biner atau dikotomis dengan satu atau lebih variabel predictor yang berskala kategori atau kontinu.

Model regresi logistik memiliki variabel dependen berupa data kualitatif yang sudah dikategorikan menggunakan variabel dummy. Variabel dummy yang digunakan menggunakan kode 0 untuk investor yang tidak berminat melakukan wakaf saham dan kode 1 untuk investor yang berminat melakukan wakaf saham.

Formulasi logistik biner dapat dirumuskan sebagai berikut:

$Logit(P_i) = \frac{e(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_p x_p)}{1 + e(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_p x_p)}$	(1)
--	-----

Fungsi logistik ditransformasikan menjadi bentuk linier yakni dengan bentuk transformasi yang dikenal dengan transformasi logit. Transformasi logit dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$Li = Ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = \beta_0 + \beta_1 X1_i + \beta_2 X2_i + \beta_3 X3_i + \beta_4 X4_i + \varepsilon_i \quad (2)$	
---	--

dimana:

$Ln\left(\frac{p}{1-p}\right)$: peluang minat terhadap wakaf saham.

β : konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$: koefisien

X1 : pengetahuan

X2 : religiositas

X3 : persepsi

X4 : media informasi

ε : error

C. Hasil dan Pembahasan (gunakan style No_11a)

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dideskripsikan dengan dibagi ke dalam beberapa kategori, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, investasi perbulan, pernah atau belum pernah melakukan wakaf saham, dan berminat atau tidak berminat melakukan wakaf saham. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis kelamin	Pria	71	71
	Wanita	29	29
Usia	20-30	63	63
	31-40	31	31
	41-50	5	5
	51-60	1	1
Pendidikan	SMA/Sederajat	30	30
	D1-D4	4	4
	S1/S2/S3	66	66
	PNS	3	3
Pekerjaan	Wiraswasta	27	27
	Karyawan BUMN	2	2
	Karyawan Swasta	37	37
	Mahasiswa	28	28
	Lainnya	3	3
Pendapatan	<2.500.000	37	37
	2.500.001-5.000.000	36	36
	5.000.001 -7.500.000	18	18

Tabel 2. Karakteristik Responden (Lanjutan)

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Investasi perbulan	7.500.001 -10.000.000	5	5
	>10.000.000	4	4
	0-500.000	61	61
	500.001 -1.000.000	34	34
	1.000.001 -1.500.000	2	2
	1.500.001 -2.000.000	0	0
	>2 Juta	3	3
Wakaf saham	Pernah	4	4
	Belum pernah	96	96
	Berminat	87	87
	Tidak Berminat	13	13

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak (71%) responden berjenis kelamin pria dan sebanyak (29%) responden berjenis kelamin wanita. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor berjenis kelamin laki-laki lebih berani berinvestasi pada saham dibanding wanita. Hal tersebut didukung oleh penelitian Pratiwi (2015) dan Violeta (2019) yang mengungkapkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap preferensi risiko, jenis, dan pengembalian investasi.

Usia rata-rata responden dalam penelitian ini adalah 20-30 tahun 63%. Sebagian besar tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini didominasi oleh tingkat S1/S2/S3 yaitu sebanyak 66%. Pekerjaan responden didominasi oleh pegawai swasta yaitu sebesar 37% wiraswasta sebanyak 27%, dan mahasiswa sebanyak 28%. Tingkat pendapatan responden didominasi pada tingkat kurang dari Rp2.5 juta yaitu sebanyak 41%. Tingkat investasi saham perbulan lebih banyak pada tingkat 0-500 ribu rupiah yaitu sebanyak 61%. Responden yang pernah melakukan wakaf saham berjumlah 4 orang. Kemudian responden yang menyatakan berminat melakukan wakaf saham berjumlah 87 % dari total responden dan sisanya sebanyak 13 % menyatakan tidak berminat melakukan wakaf saham.

Model Regresi Logistik Biner

Berdasarkan hasil regresi logistik biner diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Variables in the Equation

Variabel	B	Sig.	Exp(B) Odds Ratio
Pengetahuan	0.308	0.026	1.36
Religiositas	0.641	0.017	1.898
Persepsi	0.802	0.041	2.23
Media Informasi	0.136	0.733	1.146
Constant	-34.819	0.001	0

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Persamaan regresi logistik dapat dituliskan sebagai berikut:

$$g(x) = \ln \left(\frac{\pi(x)}{1-\pi(x)} \right) = -34.819 + 0,308Pengetahuan + 0,641Religiositas + 0,802Persepsi + 0.136MediaInformasi + \epsilon_i$$

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Wakaf Saham

Berdasarkan hasil regresi didapatkan nilai signifikansi variabel pengetahuan (X1) lebih kecil dari taraf nyata 5% ($0,026 < 0,05$) yang berarti bahwa hipotesa H_0 ditolak dan hipotesa H_1 diterima dengan nilai koefisien β sebesar 0,308, yang berarti bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat investor melakukan wakaf saham. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan maka akan semakin meningkat minat investor terhadap wakaf saham.

Nilai *odds ratio* sebesar 1,360 menunjukkan bahwa peluang minat investor terhadap wakaf saham akan meningkat sebesar 1,360 kali pada setiap peningkatan pengetahuan. Hasil ini memiliki kesamaan dengan penelitian Nisa (2021) bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat muslim pulau jawa untuk berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) dan Fajar (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Magelang terhadap wakaf uang.

Hal ini juga sejalan dengan karakteristik responden dimana sebagian besar responden pada penelitian ini menempuh pendidikan tinggi yaitu sebanyak 70%, sehingga dengan pendidikan yang tinggi maka akses untuk mendapatkan pengetahuan tentang wakaf semakin baik. Pengetahuan responden tentang wakaf saham dalam penelitian mencakup pengetahuan dasar yang terkait dengan dasar hukum, syarat, tata cara, ketentuan, pengelolaan serta distribusi manfaat wakaf saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ekawaty & Muda, (2016), dan Aiyubbi *et al.*, (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan literasi wakaf dan minat berwakaf.

Pengaruh Religiositas Terhadap Minat Wakaf Saham

Berdasarkan hasil regresi didapatkan nilai signifikansi variabel religiositas (X2) lebih kecil dari taraf nyata 5% ($0,017 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa hipotesa H_0 ditolak dan hipotesa H_1 diterima dengan nilai koefisien sebesar 0,641, yang berarti bahwa variabel religiositas memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap minat investor melakukan wakaf saham. Artinya semakin tinggi tingkat religiositas maka akan semakin meningkat minat investor terhadap wakaf saham.

Nilai *odds ratio* sebesar 1,898 menunjukkan bahwa peluang minat investor terhadap wakaf saham akan meningkat sebesar 1,898 kali pada setiap peningkatan religiositas. Hal ini sejalan dengan penelitian Rochimi (2018) dan Chrisna *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang. Selain itu juga sejalan dengan hasil penelitian Maulida (2016) yang mengungkapkan bahwa religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku beramal.

Seorang muslim yang religius berawal dari tingkat keyakinan yang tinggi terhadap agamanya. Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner, tingkat keyakinan terhadap agama memiliki skor tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,98. Kemudian keyakinan dan kesadaran terhadap pahala dan perintah melakukan wakaf dalam agama Islam memiliki nilai rata-rata sebesar 3,64.

Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Wakaf Saham

Berdasarkan hasil regresi didapatkan nilai signifikansi variabel persepsi (X3) lebih kecil dari taraf nyata 5% ($0,041 < 0,05$) sehingga hipotesa H_0 ditolak dan hipotesa H_1 diterima dengan nilai koefisien sebesar 0,802, yang berarti variabel religiositas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat investor melakukan wakaf saham. Artinya semakin positif persepsi investor terhadap wakaf saham maka akan semakin meningkat minat investor terhadap wakaf saham.

Nilai *odds ratio* sebesar 2,230 menunjukkan bahwa peluang minat investor terhadap wakaf saham akan meningkat sebesar 2,230 kali pada setiap peningkatan persepsi positif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ismawati (2019), Qurrata (2020) dan Amin (2022) mengungkapkan bahwa faktor persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat melakukan wakaf uang. Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner menunjukkan sebagian besar responden beranggapan bahwa wakaf dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dengan rata-rata skor sebesar 3,70. Hal tersebut relevan dengan penelitian Dewi (2017) yang menjelaskan bahwa pengetahuan masyarakat tentang manfaat wakaf uang dapat mempengaruhi persepsinya terhadap wakaf uang.

Pengaruh Media Informasi Terhadap Minat Wakaf Saham

Berdasarkan hasil regresi didapatkan nilai signifikansi variabel media informasi (X4) lebih besar dari taraf nyata 10% ($0,733 > 0,1$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa Ho diterima dan hipotesa H1 ditolak yang berarti variabel media informasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investor melakukan wakaf saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa minat terhadap wakaf saham lebih dipengaruhi oleh pengetahuan, persepsi, dan religiositas.

Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian Cupian & Najmi (2020) dan Rahmah (2021) yang menunjukkan bahwa media informasi tidak berpengaruh terhadap persepsi dan minat wakaf uang. Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner, responden lebih banyak menerima informasi mengenai wakaf saham melalui *web browsing* dengan rata-rata skor sebesar 2,88, melalui media resmi Bursa Efek Indonesia, perusahaan sekuritas, dan lembaga wakaf sebesar dengan rata-rata skor 2,81, dan terendah yaitu melalui lingkungan dengan rata-rata skor sebesar 1,93.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut: Sebanyak 87% responden menyatakan berminat melakukan wakaf saham, dan sisanya sebanyak 13% responden menyatakan tidak berminat melakukan wakaf saham. Minat investor terhadap wakaf saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor pengetahuan, religiositas, dan persepsi. Sedangkan faktor media informasi tidak berpengaruh terhadap minat investor melakukan wakaf saham. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap minat investor melakukan wakaf saham adalah faktor persepsi dan variabel yang memiliki pengaruh paling rendah terhadap minat investor terhadap wakaf saham adalah variabel pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Abdalloh, I. (2019). *Pasar Modal Syariah*. Elex Media Komputindo.
- Aiyubbi, D. El, Wijayanti, D., & Trisanty, A. (2021). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Masyarakat Terhadap Literasi Tentang Wakaf Tunai Dan Keputusan Untuk Berwakaf Tunai Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Banking And Management Review*, 10(2), 1476–1484. <https://doi.org/https://doi.org/10.52250/Bmr.V10i2.432>
- Aliawati, D. (2020). *Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Dalam Berwakaf Uang Di Kota Jakarta Timur*. <https://repository.uinjkt.ac.id/Dspace/Handle/123456789/52019>
- Amalia, A. N., & Puspita, P. (2018). Minat Masyarakat Jakarta Dalam Berwakaf Uang Pada Lembaga Wakaf. *Syi'Ar Iqtishadi: Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking*, 2(2), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.35448/Jiec.V2i2.4382>
- Chrisna, H., Noviani, & Hernawaty. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwakaf Tunai Pada Jamaah Majelis Taklim Istiqomah Kelurahan Tanjung Sari Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(2), 70–79. <https://doi.org/https://Journal.Pancabudi.Ac.Id/Index.Php/Akuntansibisnisdanpublik/Article/View/1731/1579>
- Cupian, & Najmi, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Wakaf Uang Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 151–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/Jiei.V6i2.1045>
- Dewi, A. A. (2017). *Wakaf Uang Persepsi Masyarakat Dan Faktor Yang Mempengaruhinya: Survei Pada Jemaah Masjid Daarut Tauhiid Bandung*.
- Ekawaty, M., & Muda, A. W. (2016). Wakaf Uang: Tingkat Pemahaman Masyarakat Dan Faktor Penentunya (Studi Masyarakat Muslim Kota Surabaya, Indonesia). *Iqtishoduna*, 11(2).
- Hakim, N. (2020). Analisis Strategi Penghimpunan Wakaf Saham Di Indonesia. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(1), 73–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.47411/Al-Awqaf.V13i1.98>

- Havita, G., & Hakim, G. (2017). Wakaf Saham Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Peraturanperundang-Undangan Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 358–371. <https://doi.org/10.30997/Jsei.V3i1.720>
- Hogan, N. (2016). Wakaf Saham Alternatif Model Wakaf Produktif. *Silaturahmi Kerja Nasional Masyarakat Ekonomi Syariah (Silaknas Mes)*, Diselenggarakan Oleh Masyarakat Ekonomi Syariah, 18–19.